

ABSTRACT

Rifda Muftida Rahma. 2022. *The Correlation between Students' Perceptions and Students' Achievement in Learning English after the Implementation of Permendikbud No. 67 Year 2013 Under the thesis of English Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Muhamadiyah University of Makassar. Supervised by Syamsiarna Nappu and Andi Asri Jumiatty.*

The curriculum that is widely used in schools today is the 2013 curriculum, which was compiled by the Indonesian Minister of Education in Permendikbud. There are several aspects that have been revised in the Permendikbud, one of which is Permendikbud No. 67 of 2013 regarding the basic framework and structure of the Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah curriculum. The Minister of Education stipulates Article 1 Paragraph (2) regarding the curriculum structure as the organization of core competencies, subjects, learning load, basic competencies, and learning content in each school/Madrasah Ibtidaiyah. In the revised results, it was found that English language learning in elementary schools had been eliminated. The elimination of learning English has several impacts for junior high school students who are just starting to learn English, such as not knowing the alphabet. Therefore, the researcher turned this topic into a study to find out other impacts obtained by junior high school students according to their perceptions, which were then correlated with student achievement in English for one semester. The researcher used the quantitative description method to get the results of the study. For data collection, the researcher used questionnaires to find out the opinions of students regarding English, understanding of the teacher's explanations, and their opinions about their respective abilities. In addition documentation where the documentation contains students' English scores in their report cards. The focus of this research was 7th-grade students at SMP Negeri 3 Pattallassang. The results obtained were in the form of a description of the impacts that students get during learning English.

Keywords: 2013 curriculum, elementary school, english subject, impact, perceptions

Rita Widiyanti, S.Pd., M.Pd., M.Pd.
Stasiun Penelitian dan Pengkajian
Kebudayaan, Museum dan Monumen
Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah
or rita.widiyanti@upi.edu

The curriculum of the course was
was composed of several modules
several modules and several
Permanently, the course was
Elementary and Intermediate
specialized in the field of
organization of the course
learning content and the
found that the course was
The curriculum of the course
students who were enrolled in
The course was designed to
obtained by the students
then continued to the
researcher. The course was
For data collection, the
students were given a
opinion about the course
documentation of the course
this research was conducted
obtained from the course
learning field.

Keywords: Curriculum, Learning
Field, and Documentation



ABSTRAK

Rifda Mujiida Rahma. 2022. Korelasi antara Persepsi Siswa dan Pencapaian Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris setelah Penerapan Permendikbud No. 67 Tahun 2013. Di bawah skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Makassar. Dibimbing oleh Syamsiarna Nappu dan Andi Asri Jumiatty.

Kurikulum yang banyak digunakan di sekolah-sekolah saat ini adalah kurikulum 2013 yang disusun oleh Menteri Pendidikan Indonesia dalam Permendikbud. Terdapat beberapa aspek yang direvisi dalam Permendikbud tersebut, salah satunya adalah pada Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Menteri Pendidikan menetapkan pada Pasal 1 Ayat (2) mengenai struktur kurikulum merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap sekolah/Madrasah Ibtidaiyah. Pada hasil revisi tersebut, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar telah dihapuskan. Penghapusan pembelajaran bahasa Inggris memiliki beberapa dampak bagi siswa sekolah menengah pertama yang baru mulai belajar bahasa Inggris, seperti tidak mengenal alfabet. Oleh karena itu, peneliti mengubah topik ini menjadi sebuah penelitian untuk mengetahui dampak lain yang diperoleh siswa SMP sesuai dengan persepsi siswa yang kemudian dikorelasikan dengan pencapaian siswa dalam Bahasa Inggris selama satu semester. Peneliti menggunakan metode deskripsi kuantitatif untuk mendapatkan hasil. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang bahasa Inggris, pemahaman tentang penjelasan guru, dan pendapat mereka tentang kemampuan masing-masing. Serta dokumentasi dimana dokumentasi tersebut memuat nilai bahasa Inggris siswa dalam rapornya. Fokus penelitian ini adalah siswa kelas 7 di SMP Negeri 3 Pattallassang. Hasil yang diperoleh berupa gambaran mengenai dampak yang didapat siswa selama belajar bahasa Inggris.

Kata kunci: Kurikulum 2013, sekolah dasar, mata pelajaran bahasa Inggris dampak, persepsi